

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen hubungan masyarakat (humas) pada Sekolah Menengah Atas Global Islamic Boarding School (SMA GIBS) Barito Kuala memuat perencanaan dan persiapan kegiatan kunjungan persahabatan ke sekolah-sekolah unggulan di dalam negeri, kegiatan *student camp* (bermalam di rumah warga masyarakat) serta kunjungan keluarga negeri melalui koordinasi dengan para orang tua, membantu mengajar pada Taman Baca Arrayyan , kegiatan kunjungan ke luar negeri , menjalin kemitraan dan membangun jaringan, serta merencanakan kegiatan sosialisasi tentang keunggulan-keunggulan SMA GIBS melalui media-media cetak elektronik dan online
2. Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat pada SMA GIBS melalui pelaksanaan kunjungan persahabatan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di ddalam negeri diantaranya pada tahun 2016 kunjungan dari SMA Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta dan SMA Taruna Nusantara Magelangpada dan pada tahun 2017 mendapat kunjungan dari SMA Harapan Bangsa School Samarinda,selain melakukan kunjungan mereka saling bertukar pengalaman dan informasi serta komonikasi

mengenai metode belajar mengajar secara modern. Kemudian kegiatan lainnya adalah mereka mengadakan kegiatan *Student champ* dimana siswa diwajibkan menginap di rumah penduduk selama tiga hari dengan mengikuti segala aktifitas yang dilakukan oleh keluarga tersebut, misalnya baik sebagai pedagang, petani maupun nelayan, selain mengadakan sosialisasi kegiatan kepada masyarakat dan orang tua melalui majalah sekolah dan bulletin, kegiatan yang menonjol adalah mendidik dan membina siswanya agar dapat menyelami kehidupan apa adanya di masyarakat melalui program *student camp* di rumah-rumah penduduk, mengadakan pengecatan sekolah sekitar SMA GIBS, memberikan pembelajaran baca tulis pada taman baca Arrayan serta melakukan kunjungan ke luar negeri, yaitu ke Malaysia dan Singapura, Turki dan Australia untuk memperkenalkan sekolah kepada negara lain dan menambah wawasan pengalaman bagi siswa terutama dalam penggunaan bahasa asing dan dirangkaikan dengan kegiatan ibadah Umrah agar anak dapat mengaplikasikan secara langsung pengetahuannya dengan baik. Membentuk panitia yang bertanggung jawab pada kegiatan kunjungan keluar negeri melalui rapat dengan orang tua murid dengan pihak sekolah. Menjalinkan kemitraan dan membangun jaringan

3. Kendala pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat pada SMA GIBS Barito Kuala paling banyak ditemui pada kegiatan kunjungan persahabatan adalah waktu liburan yang bersama, sehingga untuk mengatur pertemuan pada hari libur sangat tidak memungkinkan. Sedangkan untuk kendala

kegiatan *Student champ* masih di temukan keluarga yang masih sungkan untuk menyuruh siswa untuk bekerja di rumahnya sehingga kegiatan ini akan kurang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

kunjungan ke luar negeri, mencakup kendala keuangan bagi sebagian orang tua siswa, kendala administrasi, kendala cuaca/iklim dan kesehatan saat siswa melakukan kunjungan ke luar negeri, keterbatasan kemampuan siswa dalam berbahasa asing untuk berkomunikasi dengan sekolah tujuan di luar negeri, serta dana yang terbatas untuk biaya untuk kepanitiaan dan keterbatasan Sumber Daya Manusia untuk penerbitan buletin humas, dan sebelum tahun 2017 yayasan Hasnur Center memiliki penerbitan sendiri yaitu *Media Kalimantan* ,tetapi sejak tahun 2017 Media ini ditutup sehingga mereka harus menggunakan media lain untuk menerbitkan surat kabar . Untuk sosialisasi kepada masyarakat dan orang tua mengenai keunggulan SMA GIBS kab.Barito Kuala di sosialisasikan dalam bentuk brosur, menerbitkan jurnal kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara online, membuat baleho baleho hasil prestasi siswa di halaman sekolah dan beraudensi secara langsung dengan sekolah lain.

B. Saran

Kepada Yayasan Hasnur Center dan manajemen SMA GIBS Baarito Kuala disarankan sebagai berikut:

1. Keunggulan SMA GIBS yang sudah terlihat dalam perkembangannya selama ini hendaknya terus ditingkatkan, sehingga dapat menjadi inspirasi bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

2. Keberadaan SMA GIBS selama ini dikesankan sebagai sekolah mahal, karena banyak programnya yang memerlukan dana besar, khususnya kunjungan keluar negeri, untuk itu perlu dilakukan subsidi silang dan perbanyak pemberian beasiswa agar siswa-siswa dari keluarga kurang mampu juga dapat bersekolah di sini.
3. Pihak manajemen hubungan masyarakat pada sekolah ini hendaknya lebih aktif lagi dan mensosialisasikan keberadaan sekolah dengan program unggulannya, supaya banyak siswa dan masyarakat yang tertarik masuk ke sekolah ini dengan biaya yang terjangkau
4. Pihak sekolah di harapkan mempunyai alat atau percetakan Media yang lebih modern untuk memudahkan sosialisasi kepada msyarakat luas.